

**Hubungan Antara Kompetensi Guru Al-Quran Hadits Dengan
Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadits
Kelas II SD IT Al Muhsin Metro Kecamatan Metro Selatan**

Ulfah Izza Marjani Putri ¹, Reni Dwi Puspitasari ², Alfi Zahrotul Hamidah ³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ulfahizza16@gmail.com ¹

Keywords:

Teacher Competency,
Learning Achievement, Al-
Quran Hadith

Kata kunci:

Kompetensi Guru, Prestasi
Belajar, Al-Quran Hadits

Abstract

This study aims to examine the relationship between the competencies of Al-Quran Hadith teachers and the learning achievement of students in the Al-Quran Hadith subject in grade II at SD IT Al Muhsin Metro, Metro Selatan District. This research employs a qualitative approach with a case study method, which allows the researcher to explore in depth the experiences, perceptions, and practices of teachers in the Al-Quran Hadith learning process and how it affects student learning outcomes. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and documentation of student grades, which were then analyzed descriptively to identify patterns and meanings emerging from teacher-student interactions. The results show that teacher competencies, including pedagogical, professional, social, and personal competencies, significantly influence how Al-Quran Hadith learning is delivered and received by students. Teachers who possess strong mastery of the material and adequate pedagogical skills are able to create a conducive learning environment, motivate students, and apply diverse teaching methods, leading to improved student achievement. Furthermore, teachers' social skills and personality traits also affect students' understanding of Al-Quran Hadith material, indicating that the relationship between teacher competency and student achievement is complex and mutually influential. The findings provide important implications for the professional development of teachers, particularly in Al-Quran Hadith subjects, and serve as a foundation for efforts to improve the quality of teaching and student learning achievement at SD IT Al Muhsin Metro. The study recommends ongoing teacher training to enhance their competencies, so that the positive impact on students' learning outcomes can be maximized.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi guru Al-Quran Hadits dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas II SD IT Al Muhsin Metro, Kecamatan Metro Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan praktik guru dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits serta bagaimana hal tersebut berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Data

diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi kelas, serta dokumentasi nilai peserta didik, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola hubungan dan makna yang muncul dari interaksi guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru, yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, memiliki pengaruh signifikan terhadap cara pembelajaran Al-Quran Hadits disampaikan dan diterima oleh peserta didik. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik dan kemampuan pedagogik yang memadai mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memotivasi siswa, serta menggunakan metode yang variatif sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Selain itu, keterampilan sosial dan kepribadian guru juga memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi Al-Quran Hadits, menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar bersifat kompleks dan saling mempengaruhi. Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits, serta menjadi dasar bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa di SD IT Al Muhsin Metro. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, sehingga dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik dapat lebih maksimal.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar termasuk pengajaran materi Al-Qur'an dan Hadits memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan agama, dan pemahaman spiritual peserta didik sejak usia dini. Di sekolah-sekolah Islam dasar seperti SD IT, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bukan sekadar mempelajari teks suci, melainkan juga menumbuhkan kesadaran religius, keimanan, akhlak, serta kompetensi spiritual siswa. Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran mata pelajaran ini sangat bergantung pada kemampuan guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan. Karena guru menduduki posisi sentral dalam mentransfer materi keagamaan dan membimbing siswa dalam aspek spiritual maupun akademik, maka kompetensi guru menjadi aspek krusial dalam memastikan pembelajaran efektif dan hasil belajar siswa optimal (Solong, Zabidi, and Alhabsyi 2023).

Kompetensi guru sendiri terdiri dari berbagai dimensi misalnya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang collectively memengaruhi bagaimana guru menyampaikan materi, mengelola kelas, memahami karakteristik siswa, memilih metode pembelajaran, serta membangun suasana belajar yang kondusif. Menurut penelitian di institusi pendidikan Islam, guru dengan kompetensi tinggi

Volume 2, Nomor 5 2026

berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa menguasai materi agama dengan lebih baik (Lestari et al. 2024). Banyak penelitian menegaskan bahwa mutu guru, termasuk dalam ranah kompetensi profesional dan pedagogik, berdampak signifikan pada hasil belajar siswa di mata pelajaran agama maupun umum (Mustofa, Farida, and Ferianto 2023). Oleh sebab itu, dalam konteks SD IT Al Muhsin Metro sebuah sekolah Islam dasar yang mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits meneliti hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar siswa menjadi langkah penting untuk memahami bagaimana kualitas guru memengaruhi hasil belajar keagamaan siswa.

Observasi di lapangan menunjukkan adanya indikasi bahwa tidak semua guru memiliki kompetensi ideal dalam mengajar Al-Qur'an Hadits. Tantangan seperti ketidaksiapan dalam mengelola kelas, kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan penguasaan materi, atau kurangnya sensitivitas terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa dapat menghambat proses belajar. Hal ini sejalan dengan temuan di sekolah lain bahwa kompetensi pedagogik guru yang rendah berkorelasi dengan rendahnya prestasi atau penguasaan materi siswa (Putri, Anwar, and Afifah 2024). Secara khusus, dalam penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits, ditemukan bahwa kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap aspek metakognisi siswa, yaitu kemampuan siswa dalam mengatur strategi belajar dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik (Abdillah and Wiguna 2023). Dalam konteks ini, kurangnya kompetensi guru bisa berdampak negatif terhadap pemahaman materi dan hasil belajar siswa, terutama pada siswa kelas awal seperti kelas II SD, yang masih berada pada tahap dasar dalam pembentukan sikap dan pemahaman agama.

Efektivitas pengajaran agama di sekolah dasar juga dipengaruhi oleh pengelolaan pembelajaran secara profesional yaitu bagaimana guru merancang pembelajaran, menggunakan metode yang tepat, menyesuaikan dengan karakteristik siswa, serta memberikan evaluasi dan feedback. Guru profesional diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk di mata pelajaran PAI atau mata pelajaran agama Islam (Mustofa, Farida, and Ferianto 2023). Namun, sebagian penelitian menunjukkan bahwa terjadi variasi signifikan dalam kompetensi guru ada yang sudah memenuhi standar, ada juga yang belum sehingga hasil belajar siswa pun tidak merata (Oka 2021). Situasi ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian empiris di tingkat sekolah dasar Islam (khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits) untuk melihat apakah guru yang kompeten benar-benar membawa dampak positif pada prestasi belajar siswa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dipusatkan di SD IT Al Muhsin Metro, Kecamatan Metro Selatan sebuah sekolah Islam dasar dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan memfokuskan pada siswa kelas II. Mengingat siswa pada kelas ini berada pada tahap awal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, penting untuk

mengetahui sejauh mana kompetensi guru memengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai materi, memahami makna, serta meningkatkan prestasi belajar. Melalui penelitian ini diharapkan terungkap bagaimana praktik pengajaran guru, kualitas pembelajaran, serta interaksi guru-siswa memengaruhi hasil belajar, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu pengajaran dan pembelajaran agama di sekolah dasar Islam.

Terakhir, hasil penelitian ini sekaligus menjadi bahan refleksi bagi pihak sekolah, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan Islam untuk merumuskan strategi pengembangan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits misalnya melalui pelatihan, workshop, mentoring, atau pengembangan kompetensi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting secara teoritis dalam literatur pendidikan agama, tetapi juga bernilai praktis untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga seperti SD IT Al Muhsin Metro.

KERANGKA TEORITIK

Konsep “kompetensi guru” sering dipandang sebagai seperangkat kemampuan yang harus dimiliki, dikuasai, dan dihayati guru agar pelaksanaan tugas profesional sebagai pendidik bisa optimal. Kompetensi ini tidak hanya mencakup aspek penguasaan materi (kompetensi profesional), tetapi juga aspek pedagogik kemampuan merancang, mengorganisir, dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kompetensi sosial dan kepribadian (Susetyowati and Susena 2013). Dalam konteks pendidikan agama seperti pengajaran Al-Quran dan Hadits, kompetensi guru mendapat tambahan dimensi penting: penguasaan konten agama (teks Al-Quran, Hadits, tajwid, tafsir, serta hukum dan makna), serta kemampuan menyampaikan materi keagamaan dengan cara yang sesuai secara spiritual, moral, dan pedagogis. Artinya, tuntutan atas guru Al-Quran Hadits lebih kompleks dibanding hanya pelajaran umum guru harus mampu menjadi teladan, memfasilitasi pemahaman teks dan makna, sekaligus memupuk karakter dan spiritual siswa. Kerangka teoretik ini mengadopsi pandangan bahwa kompetensi guru bersifat multidimensional, dan semua dimensi itu bisa saling mendukung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Banyak penelitian empiris menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Misalnya, penelitian di SD Negeri Mede menunjukkan bahwa ada korelasi kuat ($r \approx 0,793$) antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Yigdalia, Besare, and Kusumawati 2023). Penelitian lain pada tingkat SD menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik; semakin baik kompetensi pedagogik, semakin tinggi prestasi belajar. Dalam kerangka ini, teori

belajar dan efektivitas pengajaran menekankan bahwa guru yang kompeten secara profesional dan pedagogik dapat merancang proses belajar yang sesuai memilih metode, media, strategi evaluasi sehingga peserta didik dapat memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan materi dengan baik. Hal tersebut kemudian tercermin pada prestasi belajar siswa secara kognitif (nilai), afektif (sikap), dan psikomotorik (kemampuan praktik, bacaan, hafalan) sesuai jenis mata pelajarannya.

Pengajaran Al-Quran dan Hadits berbeda dengan mata pelajaran biasa karena menuntut penguasaan bukan hanya aspek akademik dan kognitif, tetapi juga aspek spiritual, moral, dan karakter. Guru dalam pelajaran ini tidak hanya mengajar membaca atau hafalan, tetapi juga memahami makna, menerapkan tajwid, dan membimbing akhlak serta sikap religius siswa. Dalam konteks demikian, kompetensi guru meliputi: pemahaman keilmuan agama, kemampuan pedagogis untuk menjelaskan teks agama sesuai usia siswa, dan kepribadian sebagai teladan. Kerangka teoretik menempatkan bahwa keberhasilan dalam mata pelajaran agama sangat sensitif terhadap kualitas guru-guru dengan kompetensi holistik lebih mampu membangun pemahaman mendalam dan penghargaan terhadap materi agama. Sebagai contoh konkret, penelitian pada guru pendidikan agama menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru meskipun memadai secara formal tidak selalu berbanding lurus dengan keberhasilan siswa menguasai materi setelah pembelajaran tatap muka maupun daring (Solong, Zabidi, and Alhabsyi 2023).

Telah ada penelitian yang secara langsung mengkaji hubungan antara kompetensi guru Al-Quran Hadits dengan prestasi belajar peserta didik. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru Al-Quran Hadits berperan dalam keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi, baik dalam aspek bacaan, hafalan, maupun pemahaman makna dan aplikasi moral-keagamaan. Selain itu, penelitian yang mengkaji kompetensi pedagogik guru Al-Quran Hadits pada aspek metakognisi siswa menunjukkan bahwa pedagogi guru mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengatur strategi belajar, termasuk strategi menghafal ayat dan memahami materi agama dengan benar (Abdillah and Wiguna 2023). Secara teoretik, hal ini mendasari hipotesis bahwa kompetensi guru dalam dimensi pedagogik, profesional dan kepribadian akan berkontribusi positif pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits. Kerangka ini menganggap bahwa guru adalah variabel kunci yang dapat menjembatani antara kurikulum, materi agama, dan karakteristik siswa.

Meskipun kompetensi guru sangat penting, literatur juga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh guru faktor lain turut memediasi atau memoderasi hasilnya. Misalnya, dalam penelitian pada mata pelajaran Bahasa Arab (langkah sejenis dengan agama), ditemukan bahwa selain kompetensi guru, motivasi belajar siswa juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Irawati,

Indupurnahayu, and Lisnawati 2017). Studi lain menunjukkan bahwa kompetensi guru dan karakter religius siswa, serta aktivitas ekstrakurikuler keagamaan, dapat bersama-sama mempengaruhi hasil belajar dan karakter siswa (Pratiwi, Soraya, and Daryono 2024). Dengan demikian, dalam kerangka teoretik penelitian ini perlu dipertimbangkan bahwa kompetensi guru adalah faktor utama, tetapi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kemungkinan dipengaruhi pula oleh motivasi, karakter siswa, dukungan lingkungan (sekolah, keluarga), serta aktivitas keagamaan di luar kelas. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif akan membantu menangkap kompleksitas interaksi antara faktor-faktor ini, bukan sekadar hubungan linier sederhana.

Dalam konteks pendidikan dasar Islam di Indonesia seperti di sekolah Islam terpadu (SD IT) kerangka teoretik ini sangat relevan. Guru Al-Quran Hadits di lembaga seperti SD IT tidak hanya mengajarkan materi agama sesuai kurikulum, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan identitas religius siswa sejak dini. Oleh karena itu, kualitas guru menentukan tidak hanya aspek akademik (prestasi belajar) tetapi juga aspek spiritual dan moral siswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru (melalui pelatihan, workshop, mentoring) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Laili, Hasanah, and Roifah 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (case study). Pilihan pendekatan ini didasari oleh kebutuhan untuk menggali secara mendalam aspek-aspek kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, kepribadian) dalam konteks nyata pengajaran Al-Quran Hadits serta bagaimana praktik tersebut berinteraksi dengan prestasi belajar siswa. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami realitas sosial, persepsi, pengalaman guru dan siswa, serta dinamika interaksi dalam proses pembelajaran yang kompleks dan kontekstual. Metode studi kasus dipilih karena penelitian hanya memfokuskan pada satu sekolah, yakni SD IT Al Muhsin Metro di Kecamatan Metro Selatan sehingga penelitian dapat mengeksplorasi secara intensif kondisi guru, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa di kelas II, sebagai satu “kasus” utuh yang menggambarkan fenomena dalam konteks tertentu (Zaenal 2020).

Sebagai strategi pengumpulan data, penelitian akan menggunakan triangulasi teknik: yaitu wawancara mendalam (semi-struktur atau mendalam) dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits; observasi langsung proses pembelajaran di kelas; serta dokumentasi nilai prestasi siswa (uji hasil belajar, nilai ujian/evaluasi Al-Quran Hadits), dan dokumen pendukung lain seperti silabus, rencana pembelajaran, catatan guru, serta catatan kehadiran/aktivitas siswa jika relevan. Pendekatan ini serupa

dengan penelitian-penelitian studi kasus di bidang pendidikan yang menggunakan kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran holistik dari fenomena. Teknik sampling dipilih secara purposive (tepat-sasar): guru yang mengajar Al-Quran Hadits di kelas II sebagai informan utama, serta siswa kelas II sebagai subjek untuk data prestasi belajar. Bila memungkinkan, dapat pula melibatkan wali kelas atau orang tua untuk memperkaya perspektif (misalnya, aspek dukungan lingkungan belajar) (Creswell and Creswell 2018).

Untuk analisis data, penelitian akan memakai tahapan klasik dalam penelitian kualitatif/studi kasus: mulai dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kemudian penarikan simpulan dan verifikasi (*drawing conclusion/verification*). Pendekatan ini memungkinkan proses refleksi, interpretasi, dan pemaknaan atas data melihat pola, tema, dan hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Peneliti juga perlu memperhatikan keabsahan dan keandalan data melalui teknik seperti triangulasi sumber data (guru, siswa, dokumen), triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi), serta refleksi kritis peneliti (*self-reflection*), dan peninjauan ulang data (*member check/cross-check*) bila memungkinkan agar interpretasi tidak bias dan dapat dipercaya. Pendekatan ini sejalan dengan pedagogi metodologis dalam penelitian kualitatif pendidikan (Miles and Huberman 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas II SD IT Al Muhsin Metro, ditemukan bahwa sebagian besar guru menunjukkan tingkat kompetensi profesional dan pedagogik yang memadai. Guru-guru melaporkan bahwa mereka memahami materi Al-Quran dan Hadits secara baik termasuk tajwid dasar, tafsir sederhana, dan aspek moral-akhlak serta mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang sesuai karakteristik siswa kelas II (misalnya penggunaan cerita, hafalan bertahap, metode tanya-jawab, pengulangan, dan latihan bersama). Pendekatan ini tercatat dalam rencana pembelajaran (silabus/ RPP), catatan refleksi guru, serta observasi langsung proses pembelajaran. Konsistensi dalam perencanaan dan pelaksanaan ini menunjukkan bahwa dimensi kompetensi guru (profesional + pedagogik) tidak hanya teori, melainkan diterapkan dalam praktik. Temuan ini sejalan dengan gagasan bahwa guru profesional sebagai “learning agent” mampu mengelola pembelajaran secara baik (Mustofa, Farida, and Ferianto 2023).

Observasi kelas dan dokumentasi nilai menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas II relatif bervariasi, tetapi secara umum ada kecenderungan peningkatan hasil belajar pada siswa yang dibina oleh guru dengan kompetensi lebih tinggi. Sebagai contoh, siswa yang masuk kelompok

bimbingan tambahan (tahsin/tajwid/ulangan remedial) dari guru dengan pengalaman dan kompetensi lebih matang cenderung mendapatkan nilai lebih baik, baik dalam aspek bacaan, hafalan, maupun pemahaman makna dasar. Sementara itu, pada kelas atau kelompok di mana guru kurang konsisten menerapkan metode variatif dan penguat (misalnya hanya ceramah tanpa interaksi), hasil belajar siswa cenderung stagnan atau kurang optimal. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif antara konsistensi penerapan kompetensi guru dan prestasi belajar siswa.

Dari wawancara dengan siswa dan pengamatan lingkungan kelas, terlihat pula bahwa guru dengan kompetensi sosial dan kepribadian yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif siswa merasa nyaman, termotivasi, dan terbantu dalam menghafal serta memahami materi Al-Quran Hadits. Motivasi siswa, sikap terhadap pelajaran, keaktifan bertanya dan mengulang pelajaran di rumah cenderung lebih tinggi bila guru menunjukkan empati, kesabaran, dan bimbingan personal. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi non-akademik dari kompetensi guru (sosial, kepribadian) juga berperan penting dalam mendukung prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran keagamaan yang memerlukan komitmen spiritual dan konsistensi latihan.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa ada pola positif: guru dengan kompetensi menyeluruh (profesional, pedagogik, sosial, kepribadian) cenderung menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik di mata pelajaran Al-Quran Hadits. Namun, terdapat juga variasi tidak semua siswa dalam kelas yang sama menunjukkan prestasi optimal meskipun diajar oleh guru yang sama. Ini menunjuk bahwa meskipun kompetensi guru adalah faktor penting, ada faktor lain seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, dan frekuensi latihan yang turut mempengaruhi hasil belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar siswa bersifat kondisional dan dipengaruhi konteks serta variabel pendukung lain.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini konsisten dengan literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompetensi guru terutama kompetensi profesional dan pedagogik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian pada mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi profesional yang baik cenderung mengelola pembelajaran lebih efektif dan siswa menunjukkan peningkatan prestasi belajar (Mustofa, Farida, and Ferianto 2023). Hal ini mendukung asumsi teoretik bahwa guru sebagai “learning agent” memiliki peran sentral dalam menjembatani materi kurikulum dan karakteristik siswa.

Temuan bahwa guru dengan kompetensi sosial dan kepribadian yang baik menciptakan suasana belajar kondusif dan meningkatkan motivasi siswa, sejalan

dengan penelitian yang menekankan pentingnya aspek non-teknis dalam pembelajaran agama. Meskipun banyak penelitian tentang kompetensi guru fokus pada aspek pedagogik dan profesional, aspek sikap, empati, dan bimbingan personal sering menjadi penentu kuat dalam mata pelajaran agama, di mana aspek internalisasi nilai dan disiplin belajar sangat penting. Dalam konteks mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan muatan moral, spiritual, dan hafalan kehadiran guru yang mampu membina secara personal sangat krusial (Siradjuddin et al. 2025).

Namun, meskipun ada korelasi positif, hasil juga menunjukkan bahwa kompetensi guru bukan satu-satunya penentu prestasi belajar ada variabel kontekstual lain seperti motivasi siswa, dukungan di rumah, frekuensi latihan, dan keberadaan remedial atau bimbingan tambahan (Daniati et al. 2025). Ini sesuai dengan literatur yang menyebut bahwa efektivitas pembelajaran agama tidak hanya tergantung pada guru tetapi juga pada lingkungan belajar, sumber daya, metode, dan partisipasi siswa secara aktif (Manaafi et al. 2025). Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi siswa secara lebih optimal, diperlukan pendekatan holistik: kombinasi guru kompeten + lingkungan mendukung + metode & strategi yang tepat + dukungan orang tua/sekolah.

Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi sekolah Islam dasar seperti SD IT Al-Muhsin Metro. Pertama, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan kompetensi guru tidak hanya aspek akademik dan pedagogik, tetapi juga aspek sosial dan kepribadian melalui pelatihan, mentoring, dan refleksi profesional. Kedua, sekolah perlu menyediakan program bimbingan tambahan atau remedial bagi siswa yang belum mencapai standar, terutama dalam hafalan dan pemahaman teks Al-Quran/Hadits. Ketiga, menggalakkan keterlibatan orang tua dalam mendukung latihan di rumah dan membangun budaya belajar religius di luar kelas. Pendekatan ini akan meningkatkan peluang bahwa kompetensi guru dapat dioptimalkan menjadi prestasi belajar siswa yang konsisten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi guru Al-Quran Hadits dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas II SD IT Al Muhsin Metro Kecamatan Metro Selatan. Guru yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang baik mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, menciptakan suasana belajar kondusif, memotivasi siswa, serta menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga prestasi belajar siswa meningkat baik dalam aspek bacaan, hafalan, maupun pemahaman makna. Meskipun demikian, prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh faktor pendukung lain seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, frekuensi latihan di rumah, dan ketersediaan

bimbingan tambahan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan profesionalisme guru secara menyeluruh tidak hanya penguasaan materi dan kemampuan pedagogik, tetapi juga penguatan aspek sosial dan kepribadian sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran Hadits dan hasil belajar peserta didik, sekaligus mendorong implementasi strategi pendidikan agama yang holistik, kontekstual, dan berbasis karakter di sekolah dasar Islam.

REFERENSI

- Abdillah, Rizki, and Satria Wiguna. 2023. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Metakognisi Siswa." *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2 (3): 114-22. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i3.226>.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. 2018. *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Daniati, Susan, Siti Patimah, A Warisno, and A Latief Arung Arafah. 2025. "Efektivitas Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pesantren Melalui Supervisi Akademik." *FIKRAH* 9 (1): 50-59.
- Irawati, Irawati, Indupurnahayu Indupurnahayu, and Santi Lisnawati. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rancabungur Bogor" 6 (1): 22-44.
- Laili, St Rohmatul, Kunti Uswatun Hasanah, and Nur Ifadatur Roifah. 2022. "Development of Islamic Religious Education Teacher Competency and Character Through Blended Learning." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5 (2): 864-75. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2359>.
- Lestari, Lestari, Anita Indria, Guslianto Guslianto, Emilza Tri Murni, and Nuraiman Nuraiman. 2024. "Analysis of Teacher Competency Levels in Islamic Educational Institutions in Indonesia." *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education* 3 (2): 75-83. <https://doi.org/10.58485/jie.v3i2.281>.
- Manaafi, Raden Afwah Dimas, Marhamah Marhamah, Salman Al Faris, Luluk Dwi Ratandari, and Achmad Sauri. 2025. "PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN METODE UMMI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8 (02): 921-36. <https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8679>.
- Miles, Miles, and Huberman Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*.
- Mustofa, Taufik, Nur Aini Farida, and Ferianto Ferianto. 2023. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 44-54.
- Oka, Ida Ayu Putu. 2021. "Pengaruh Kompetensi Guru Profesional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (2): 31-36. <https://doi.org/10.56393/pijar.v1i2.417>.
- Pratiwi, Nanda, Siti Zazak Soraya, and Rihab Wit Daryono. 2024. "Teacher Competence and Religious Character on Learning Achievement: The Mediating Role of Islamic

- Extracurriculars." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 10 (1): 79–98. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v10i1.10906>.
- Putri, Tiara Natasia, Rosyida Nurul Anwar, and Dian Ratnaningtyas Afifah. 2024. "Efektivitas Modul Ajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 3 (1): 137–45. <https://doi.org/10.62005/joecie.v3i1.108>.
- Siradjuddin, Nursalam, Intan Maya Sari, Siti Patimah, Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah, and A Gani. 2025. "Strategi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)* 8 (2): 234–40.
- Solong, Najamuddin Petta, Ahmad Fakhurrazi Mohammed Zabidi, and Ni'ma M. Alhabsyi. 2023. "Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers to Improve Students' Mastery of Learning Material." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 5 (1): 212–32.
- Susetyowati, Tisa, and Susena Susena. 2013. "Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan." *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3 (1): 1–10.
- Yigdalia, Davita, Stefen Deni Besare, and M.M Puji Nitis Kusumawati. 2023. "Hubungan Kompetensi Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas Tinggi Di SD Negeri Mede." *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4 (1): 08–12. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1.290>.
- Zaenal, Arifin. 2020. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.